

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Perubahan *tagline* Kabupaten Kediri menjadi "Kediri Berbudaya" sebenarnya sudah direncanakan oleh Dhito dan Pemkab Kediri sejak tahun 2022. Namun, peluncurannya sempat tertunda akibat pandemi COVID-19, sehingga *tagline* ini baru bisa diperkenalkan secara resmi pada peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kabupaten Kediri. *Tagline* "Kediri Berbudaya" mencerminkan komitmen Kabupaten Kediri untuk mempromosikan kekayaan budaya lokal sebagai daya tarik utama dalam pengembangan wilayah.

Tagline "Kediri Berbudaya" mencerminkan harmoni antara warisan budaya yang kaya dengan keadaan alam Kabupaten Kediri yang subur dan asri. Dikelilingi oleh pegunungan dan hamparan sawah hijau, Kediri tidak hanya menawarkan keindahan alam yang menyejukkan mata tetapi juga menjaga dan melestarikan tradisi serta nilai-nilai lokal. Keberadaan Gunung Kelud yang gagah dan sungai-sungai yang mengalir di sekitarnya menambah kekayaan alam yang mendukung keberlanjutan budaya, menjadikan Kediri sebagai wilayah yang tidak hanya berbudaya tetapi juga bersahaja dengan lingkungan alamnya.

Penerapan *city branding* dengan *tagline* "Kediri Berbudaya" menjadikan Kabupaten Kediri semakin terkenal. Kabupaten Kediri dikenal sebagai kota yang berbudaya sehingga semakin memperkuat citra positif Kabupaten Kediri bagi masyarakat luas. Citra yang positif dan juga identitas yang unik dan menarik, akan membuat investor untuk berinvestasi dalam proyek yang berkaitan dengan pariwisata dan budaya. Di sisi lain, *tagline* ini menjadikan dorongan bagi pertumbuhan industri kreatif di Kabupaten Kediri. Kolaborasi dari berbagai pihak meningkatkan inisiatif dan proyek di industri kreatif sehingga menambah kekayaan seni dan budaya di Kabupaten Kediri.

B. SARAN

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Kediri

City branding “Kediri Berbudaya” cukup baik, namun masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui secara lebih mendalam mengenai hal ini. Untuk itu, *branding* ini harus dipromosikan serta dikenalkan kepada masyarakat lebih menjangkau semua lapisan masyarakat. Selain itu, pemerintah harus mampu untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penerapan *branding* ini. Pemerintah juga harus melakukan evaluasi secara berkala terkait keefektifan promosi *branding* ini dan juga penerapan *branding* ini. Harapannya adalah pemerintah dapat memperkuat *city branding* “Kediri Berbudaya” untuk meningkatkan persepsi positif masyarakat dan memastikan partisipasi aktif dalam pelestarian budaya lokal. Langkah langkah ini akan memberikan dampak positif bagi semua lapisan masyarakat. Keberhasilan *city branding* “Kediri Berbudaya” tidak terlepas dari peran masyarakat Kabupaten Kediri. Dengan peningkatan kesadaran terhadap *branding* ini, berpartisipasi aktif dalam menerapkan *branding* tersebut, serta memberikan persepsi positif dan juga menyebarkan informasi

positif serta ikut mendukung dan melestarikan produk dan warisan budaya lokal, masyarakat Kabupaten Kediri dapat membantu untuk memperkuat *branding* Kabupaten Kediri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas dengan tema yang sama, diharapkan untuk lebih banyak literatur serta referensi yang digunakan. Selain itu, peneliti

juga diharapkan lebih aktif dalam pencarian data sehingga data yang diterima menjadi lebih kompleks dan lengkap.